# Pengaruh Literasi Keuangan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru SMA Sederajat Dengan *Locus of Control Internal* Sebagai Variabel Mediasi

#### ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program Pendidikan Sarjana Program Studi Manajemen



Oleh:

MIFTAHUL MUNIR HIDAYAT NIM: 2016210386

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA 2020

#### PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

NAMA

Miftahul Munir Hidayat

Tempat, Tanggal Lahir

Sidoarjo, 11 Maret 1998

N.I.M

2016210386

Program Studi

Manajemen

Proram Pendidikan

Sarjana

Konsentrasi

Manajemen Keuangan

Judul

Pengaruh Literasi Keuangan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru SMA Sederajat Dengan Locus of Control Internal Sebagai Variabel Mediasi

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing, Tanggal: 18-Februari -2020

(Dr. Lutfi, S.E., M.Fin.) NIDN: 0709116502

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Tanggal: 18 - Februari - 2020

(Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D) NIDN: 0719047701

# Pengaruh Literasi Keuangan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru SMA Sederajat Dengan *Locus of Control Internal* Sebagai Variabel Mediasi

#### Miftahul Munir Hidayat

STIE Perbanas Surabaya

E-mail: 2016210386@students.perbanas.ac.id

#### ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial literacy and spiritual intelligence on the financial management behavior of senior high school teachers and locus of control internal as a mediating variable. The sample consisted of 260 respondents who had characteristics: respondents work as teachers for at least one year, permanent teacher employment status, and the main income comes from teacher salaries. Sampling is done by purposive sampling. Analysis using Structural Equation Modeling in PLS (Partial Least Square). The results of this study indicate that Financial Literacy has no effect on Financial Management Behavior, Spiritual Intelligence has a significant positive effect on Financial Management Behavior, Locus of Control Internal has a significant positive effect of Financial Management Behavior, Locus of Control Internal does not mediate the effect of Financial Literacy on Financial Management Behavior, and Locus of Control Internal mediates the influence of Spiritual Intelligence on Financial Management Behavior.

Keywords Financial Management Behavior, Financial Literacy, Spiritual Intelligence, Locus of Control Internal

#### **PENDAHULUAN**

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kecenderungan individu untuk mengatur (merencanakan, menyimpan, mengendalikan pengeluaran) dana keuangannya (Perry dan Morris, 2005). Menurut Hilgert dan Hogarth (2003), pengelolaan keuangan seseorang dapat dilihat melalui pengelolaan arus kas,

kredit, tabungan, investasi, serta pengalaman uang lainnya. Lebih lanjut, otoritas jasa keuangan (OJK) memberikan pernyataan bahwa pengelolaan keuangan diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup hari ini dan menjamin tercukupnya kebutuhan masa depan. Kesalahan pengelolaan keuangan yang dilakukan

pada tahap pertama kehidupan mandiri sulit untuk diperbaiki dimasa depan, sehingga pengambilan keputusan keuangan bukan hanya berdampak pada hari ini tetapi juga masa depan (Navickas et al., 2014). Oleh karena itu diperlukan pengelolaan keuangan untuk memenajemen penghasilan karena pengelolaan keuangan merupakan suatu proses seni dan ilmu mengelola (Yushita, 2017). sumberdaya uang Walaupun demikian, OJK menyatakan dalam survey tahun 2016 bahwa perilaku pengelolaan keuangan pada masyarakat di masih didominasi Indonesia mencapai tujuan jangka pendek yakni memenuhi kehidupan sehari-hari dan mempertahankan hidup seperti makan, tagihan bulanan, hingga keperluan rumah tangga.

Beberapa faktor yang pengelolaan mempengaruhi keaungan antara lain literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan locus of control internal. Literasi keuangan merupakan pengetahuan serta kemampuan keuangan yang meliputi pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan, pinjaman, asuransi. investasi, untuk mencapai kesejahteraan (Chen dan Volpe, 1998). Menurut Huston (2010), Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan menggunakan pengetahuan serta kemampuannya untuk mengelola keungan sehingga mencapai tujuan keuangan yang diharapkan. Namun, hasil survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun menyebutkan bahwa tingkat indeks literasi keuangan di Indonesia adalah 29.66%. Rendahnya tingkat literasi keuangan bukan hanya menghasilkan risiko kehilangan uang akibat ketidaktahuan namun juga kegagalan memanfaatkan peluang, hal ini diakibatkan karena produk keuangan yang semakin kompleks (Hidajat, 2015, hal. 15). Ada berbagai produk kompleks yang tersedia di pasar keuangan dan manajemen keuangan pribadi yang tepat dapat membantu untuk mengalokasikan

pendapatan pada instrument keuangan yang tepat (Bhargava et al., 2017).

Penelitian terkait literasi keuangan, seperti pada penelitian Hilgert dan Hogarth (2003) menemukan bahwa seorang yang memiliki pengetahuan keuangan akan lebih cenderung memanfaatkan uangnya pada ialan yang tepat. Arofah. Purwaningsih dan Indriayu (2018) serta Putri dan Tasman (2019) menyatakan hal bahwa literasi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Namun. berbeda ditemukan pada penelitian oleh dan Iramani (2013)Kholilah menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Menurut Zohar dan Marshall (2000), kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menghadapi memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas. Kecerdasan spiritual dapat tercermin dari kemampuan transedensi, kemampuan menyelesaikan masalah, serta kemampuan untuk berbudi (Emmons, 2000). Ketiga kemampuan tersebut dapat menumbuhkan nilai-nilai dalam hidup misalnya, individu dengan kemampuan transendensi akan sadar bahwa dia dalam pengawasan Tuhan, sehingga akan menjalani hidup dengan jujur dan disiplin. Nilai hidup seperti disiplin memiliki relevansi terhadap kontrol ketika berbelanja (Sina dan Noya, 2012).

Parmitasari, Alwi dan Sunarti (2018) menemukan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan, Sina dan Noya (2012) serta Faridawati dan Silvy (2017) menemukan bahwa kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan berpengaruh tidak signifikan.

. Locus of control yakni persepsi seseorang tentang sebab keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya (Ida dan Dwinta, 2010). Individu dengan locus of control internal memandang bahwa keberhasilan finansial ditentukan oleh dirinya, oleh sebab itu individu tersebut akan lebih bertanggung jawab dalam melakukan pengelolaan keuangan. Pernyataan tentang locus of control internal juga didukung oleh Kholilah dan Iramani (2013) yang menemukan hasil bahwa pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan dimediasi oleh locus of contro internal.

Guru merupakan salah satu profesi yang telah diatur dalam undang-undang, permasalahan yang dihadapi guru cukup beragam, salah satunya mengenai kesejahteraan. Guru tetap swasta misalnya,

# RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

## Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam (perencanaan, pengaggaran. mengatur pengendalian, pencarian penyimpanan) keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013). Sedangkan menurut Perry dan Morris (2005), Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kecenderungan individu untuk merencanakan, menyimpan, dan mengendalikan pengeluaran dana keuangannya. Perencanaan keuangan merupakan proses seorang individu berusaha untuk mencapai finansialnya melalui sebuah implementasi yang komprehensif dari rencana keuangan (Sobaya et al., 2016).

# Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang membuat seseorang tahu apa, bagaimana, di mana, mengapa dan kapan melakukan tindakan keuangan (Yap et al., 2016). Menurut Huston (2010) literasi keuangan mempunyai dua dimensi dari literasi keuangan, yakni pengetahuan keuangan

mendapatkan gaji tidak pasti karena mengikuti kondisi keuangan sekolah. Permasalahan tersebut membutuhkan solusi salah satunya yakni pengelolaan keuangan. Namun, belum ada perilaku pengelolaan mengenai keuangan guru. Padahal, guru dengan pengelolaan yang baik dapat memanfaatkan secara optimal sumber dana sehingga mencapai tujuan keuangan.

Dari uraian di atas, peneliti ingin mengkaji dan menganalisa kembali pengaruh faktor-faktor yakni literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan *locus of control internal* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada guru SMA sederajat.

dan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangannya bedasarkan pengetahuan tersebut. Kedua dimensi tersebut diduga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Nalarnya adalah ketika individu mempunyai tingkat pengetahuan kemampuan keuangan yang tinggi, maka individu tersebut akan memilih instrument yang tepat sebagai sarana pengelolaan keuangannya untuk mencapai tujuannya (Hidajat, 2015, hal. 15). Berdasarkan pemaparan diatas. maka hipotesis penelitian adalah:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan guru SMA sederajat.

# Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan

Kemampuan dalam ranah spiritual merupakan aspek signifikan dari apa yang diartikan kecerdasan, rasional, dan memiliki tuiuan sehingga berusaha menyelaraskan kehidupan dengan Yang Kuasa (Emmons, 2000). Hal tersebut dapat berarti bahwa, kecerdasan spiritual dapat memberikan dorongan untuk berbuat mulia yang apabila dikaitkan dengan seni dalam mengelola keuangan maka kecerdasan spiritual akan mengungkapkan nilai-nilai yang dianut mendorong penetapan tujuan (Parmitasari et al., 2018). Selaniutnya. menurut Sina dan Noya (2012), individu yang memiliki kecerdasan spiritual dalam akan mampu lebih mengelola uang, bersikap tenang menghadapi tantangantantangan proses keputusan keuangan. Nalarnya adalah, ketika seseorang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang baik maka dia akan mempertimbangkan keputusan keuangan dengan bedasarkan kepada nilai-nilai yang agama yang dianut. Sebagai contoh seseorang menganut nilai hidup disiplin maka individu tersebut akan disiplin dalam melakukan keputusan keuangan (menabung, konsumsi, derma). Berdasarkan penjelasan terseut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan guru SMA sederajat.

# Pengaruh *Locus of Control Internal* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Locus of control dibutuhkan karena merupakan sudut pandang seseorang terhadap suatu peristiwa (Pradiningtyas dan Lukiastuti, 2019). Dalam theory of Planned Behavior, yang merupakan perluasan theory of reasoned action, Ajzen (1991) menyatakan bahwa faktor sentral dalam teori tersebut yakni niat individu. Niat diasumsikan untuk menangkap faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku. Seorang individu yang memiliki locus of control internal akan berorientasi pada termotivasi dan memungkinkan untuk melakukan tugas yang lebih sulit (Ida dan Dwinta, 2010). Tindakan tersebut juga diduga berdampak pengelolaan keuangan seorang individu. Individu dengan locus of control tinggi akan mengakibatkan internal pengelolaan keuangannya semakin baik (Kholilah dan Iramani, 2013). Hal itu dimungkinkan karena individu dengan locus of control internal menganggap

bahwa segala bentuk keberhasilan (tersampianya tujuan pengelolaan keuangan) dapat diraih karena dirinya, sehingga orang tersebut akan bertanggung jawab ketika mengelola keuangan. Berdasarkan penjelasan terseut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H3: Locus of control internal berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan guru SMA sederajat

# Locus of Control Internal Memediasi Antara Literasi Keuangan Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Perry dan Morris (2005), locus of control dapat menjadi variabel mediator antara pengetahuan keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan karena individu menerapkan pengetahuan mereka tergantung pada apakah mereka memiliki kendali. Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang baik akan dapat menjalankan pengelolaan keuangan secara bijaksana apabila berpandangan bahwa dirinya dapat mengendalikan menentukan tuiuan keuangannya. Nalarnya, apabila seseorang memiliki literasi keuangan yang baik, hal terbut akan mendorong keyakinan dan bahwa dirinya yang motivasi sasaran keuangan mencapai dengan mengelolanya bedasarkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipoteis dalam penelitian ini adalah:

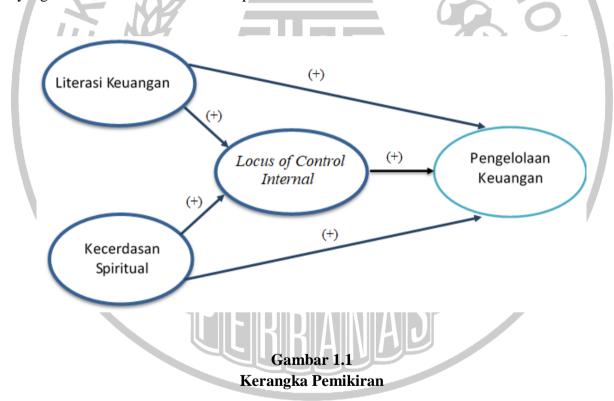
H4: Locus of control internal memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan guru SMA sederajat

# Locus of control internal memediasi antara kecerdasan spiritual dan perilaku pengelolaan keuangan

Pada penelitian dua agama besar di Belanda (Katolik dan Protestan) yang dilakukan oleh Renneboog dan Spaenjers (2011), menemukan bahwa orang protestan cenderung lebih setuju bahwa hidup ditentukan oleh tindakan mereka sendiri. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada keterkaitan seseorang antara kecerdasan spiritual dapat memotivasi seseorang sehingga percaya pada dirinya Lebih lanjut, Sina dan Noya sendiri. (2012) menyatakan bahwa ada dugaan percaya diri dan keyakinan rasa kemampuan individu atas pengelolaan keuangan sebagai faktor lain yang menghubungkan antara kecerdasan spiritual dengan pengelolaan keuangan. Hal ini memungkinkan locus of control internal memediasi antara kecerdasan spiritual terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Emmons (2000) menyatakan bahwa sebuah kecerdasan spiritual memungkinkan individu untuk menyeimbangkan antara duniawi dan spiritualitas surgawi. Nalarnya, seorang memiliki kecerdasan yang spiritual memiliki motivasi dan kepercayaan diri yang dilatarbekangi oleh kesadaran untuk bertanggung jawab atas setiap perilaku. Misalnva. seseorang vang memiliki kapasitas transendensi baik akan memberikan keyakinan pada dirinya untuk hidup sederhana tanpa meminta atau menabung karena memiliki tujuan ziarah suci dimasa depan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H5: Locus of control internal memediasi pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan guru SMA sederajat

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :



#### METODE PENELITIAN

#### Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh Guru SMA Sederajat yang berada di Sidoarjo, Surabaya, Sampang, dan Lamongan. Tidak semua anggota populasi dapat menjadi sampel dan sampel yang ditargetkan dalam penelitian ini sebesar tiga ratus sampel. Kemudian, pengambilannya menggunakan metode sampel non-probabilitas. Metode tersebut yaitu *purposive sampling*, suatu metode penarikan sampel non-probabilitas

dengan tujuan tertentu yang searah dengan tujuan penelitian. Tujuan tersebut dicapai dengan menetapkan beberapa kriteria untuk menentukan target sampel. Target sampel yang sesuai kriteria akan dijadikan sebagai calon responden pada penelitian ini.

Adapun kriteria tersebut antara lain yakni guru tetap di sebuah institusi pendidikan sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat. Kemudian, Guru dengan minimal mengajar satu tahun pada institusi tempat bekerja sebagai guru. Selanjutnya, Guru dengan pendapatan utama berasal dari gaji guru.

#### **Data Penelitian**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif dengan sumber data nya adalah data primer. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang disebar ke beberapa sekolah sesuai yang berada pada lingkup penelitian.

### Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel yang meliputi variabel dependen (Y) yaitu pengelolaan keuangan, variabel independen (X) terdiri dari literasi keuangan dan kecerdasan spiritual kemudian variabel intervening (Z) yakni locus of control internal.

# Definisi Operasional Variabel Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan perencanaan atau penganggaran dana keuangan yang dilihat daru pengelolaan arus kas, kredit, tabungan, investasi, serta pengalaman uang lainnya. Variabel ini akan diukur melalui kuesioner dengan pertanyaan yang ada didalamnya. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner akan berkaitan dengan pengelolaan keuangan menurut Hilgert dan Hogarth (2003).

#### Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefininisikan sebagai mengukur seberapa baik seorang individu dapat memahami dan menggunakan informasi terkait keuangan pribadi (Huston, 2010). Pada variabel ini diukur dengan menggunakan akan tertulis beberapa pertanyaan dalam kuesioner. Pertanyaan tersebut akan menanyakan mengenai empat aspek yang dikemukakan oleh Huston (2010).

# Kecerdasan Spiritual

kecerdasan spiritual memungkinkan individu untuk menyeimbangkan antara duniawi dan spiritualitas surgawi (Emmons, 2000). Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan dalam kuesioner. Pertanyaan tersebut akan berkaitan dengan indikator menurut Emmons (2000).

#### Locus of Control Internal

Locus of control internal adalah cara pandang seseorang yang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi. Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan dalam kuesioner. Pertanyaan tersebut akan berkaitan dengan indikator mengacu kepada Perry dan Morris (2005).

# ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### Ringkasan Karateristik Sampel

Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteri-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga dihasilkan sampel seperti dalam tabel 1.1 berikut. Berdasarkan seleksi dihasilkan 260 sampel Guru SMA sederajat dari wilayah yang telah ditetapkan yakni Sidoarjo, Surabaya, Sampang dan Lamongan. Keseluruhan data penyebaran kuesioner terdapat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 JUMLAH KUESIONER UNTUK DIOLAH

Keterangan	Jumlah Kuesioner
Kuesioner yang disebar	396
Kuesioner yang didapatkan kembali	315
Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	55
Kuesioner yang dapat diolah	260

Sumber: data diolah.

## **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh pada variabel penelitian terkait dengan pernyataan yang diajukan didalam kuesioner berdasarkan sudut pandang jawaban yang diberikan oleh responden. Pengukuran terhadap pernyataan berbedabeda sesuai dengan variabel yang diuji.

Tabel 1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Aspek	Skor	Kesimpulan
Pengelolaan Keuangan	Manajemen kas	3,34	Manajemen Kas cukup baik
	Manajemen Kredit	3,17	Manajemen Kredit cukup baik
	Tabungan	3,09	Pengelolaan menabung cukup baik
	Investasi	2,78	Pengelolaan investasi cukup baik
Literasi Keuangan	Pemahaman dasar keuangan	66%	Pemahaman keuangan sedang
	Pemahaman tentang kredit	65%	Pemahaman kredit sedang
	Pemahaman tentang investasi	46%	Pemahaman investasi rendah
	Pemahaman tentang sumber daya perlindungan (asuransi)	70%	Pemahaman asuransi sedang
Kecerdasan Spiritual	Kapasitas Transendensi	4,45	Kapasitas transendensi sangat baik
	Kapasitas Kesadaran Tinggi	4,51	Kapasitas kesadaran sangat baik
	Kemampuan menguduskan pengalaman	4,35	Kemampuan menguduskan pengalaman sangat baik
	Kemampuan menyelesaikan masalah	4,31	Kemampuan menyelesaikan masalah sangat baik
	Kapasitas untuk menjadi berbudi luhur	4,27	Kapasitas berbudi luhur sangat baik
Locus of	Kemampuan menyelesaikan masalah	4,07	Kemampuan menyelesaikan masalah yang baik
Control Internal	Pandangan dalam menjalankan hidup	4,06	Memiliki pandangan dalam hidup yang baik
	Kemampuan untuk	4,03	Kemampuan mengubah keadaan

Variabel	Aspek	Skor	Kesimpulan
	mengubah keadaan		baik
	Kemampuan	3,96	Kemampuan mewujudkan ide
	mewujudkan ide		baik
	Kepercayaan terhadap	p 4,07	Memiliki kepercayaan diri yang
d	diri sendiri		baik

Sumber: Data diolah

#### Likuiditas

Nilai maksimum (max) yakni 3,34 dalam indikator manajemen kas sedangkan nilai minimum (min) dalam indikator investasi sebesar 2,78. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden memiliki perilaku mengelola dana kas yang cukup Responden telah baik. melakukan pencatatan keuangan, perencanaan dan pengeluaran, mengevaluasi pengeluarannya dengan cukup teratur. Sedangkat dalam indikator investasi, responden memiliki skor rata-rata yang rendah dibanding dengan indikator lain sehingga dapat disimpulkan bahwa responden kurang memiliki kesadaran maupun kemampuan dalam mengelola investasi.

#### Literasi Keuangan

Bedasarkan tabel diatas aspek pemahaman dasar keuangan, pemahaman kredit, dan pemahaman asuransi memiliki tingkat sedang. Asuransi merupakan aspek tertinggi sebesar 70% yang berarti responden lebih mengerti tentang asuransi aspek lain. Hal ini bisa daripada disebabkan karena adanya asuransi kesehatan wajib seperti BPJS dan adanya pertumbuhan industri keuangan asuransi sehingga wawasan mengenai produk ini tersebar ke masyarakat tidak terkecuali guru. Aspek yang memiliki tingkatan rendah yakni investasi, hanya sebanyak 46% rata-rata responden yang menjawab dengan benar, hal ini berarti guru yang menjadi responden pada penelitian ini kurang memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan pada aspek investasi.

Hasil ini berbeda dengan temuan OJK yang menyatakan tingkat literasi sebesar 29,66% (kategori rendah), rata-rata literasi pada penelitian ini sebesar 61% hal

ini berarti rata-rata responden pada penelitian ini memiliki tingkat literasi keuangan yang sedang. Perbedaan tersebut dapat timbul karena karakteristik responden yang berbeda.

#### Kecerdasan spiritual

Aspek kecerdasan spiritual adalah Kemampuan untuk tertinggi memasuki kesadaran yang tinggi, dengan nilai rata-rata 4,51. Artinya, responden dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menyadari dan meyakini eksistensi Tuhan dalam hidup. Kemudian, aspek lain yang berturut-turut adalah Kapasitas Transendensi, Kemampuan menguduskan (menyakralkan) pengalaman, Kemampuan menyelesaikan masalah, dan Kapasitas untuk menjadi berbudi luhur. Keseluruhan aspek tersebut memiliki nilai yang tinggi yakni 4,45, 4,35, 4,31, dan 4,27. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden kecerdasan spiritual masingmasing aspek sangat baik.

Nilai minimum (min) pada responden adalah 4,27, nilai minimum (min) tersebut berarti responden memiliki kemampuan kecerdasan spiritual dalam aspek kapasitas untuk menjadi berbudi luhur lebih rendah daripada aspek lainnya. Walaupun demikian, skor rata-rata dalam indikator tersebut tetap dalam kategori sangat tinggi yang berarti responden rela menyisihkan dana untuk berderma dan memiliki rasa bersimpati yang sangat baik.

#### Locus of Control Internal

Seluruh hasil rata-rata indikator locus of control internal terletak pada range baik. Nilai maksimum (max) terdapat pada indikator kemampuan menyelesaikan masalah dan kepercayaan

terhadap diri sendiri yakni sebesar 4,07. Artinya, rata-rata responden yakin pada dalam kemampuanya menyelesaikan masalah serta memiliki tingkat kepercayaan terhadap dirinya sendiri yang baik dalam hal mengelola keuangan. Seseorang yang meyakini kemampuannya menyelesaikan masalah cenderung tetap stabil walaupun terjadi masalah keuangan hal ini juga dikarenakan responden memiliki tingkat kepercayaan tinggi dalam mengelola diri vang keuangan.

Nilai minimum (min) pada keseluruhan responden adalah 3,96. Walapun lebih rendah dari indikator lainnya, nilai minimum (min) tersebut tetap dalam kategori baik sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memiliki cara pandang masa depan yang optimis dan memiliki kepercayaan diri dalam mewujudkan ide untuk mencapai tujuan keuanga.

# Analisis SEM-PLS (Structural Equation Model-Partial Least Square)

Analisis statistik yang menjelaskan keseluruhan hasil pada penelitian ini bedasarkan teknik SEM-PLS. Teknik ini dipilih untuk menjawab hipotesis yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya.

Tabel 1.3 Ringkasan Hasil SEM-PLS (Tanpa Mediasi)

	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Kecerdasan Spiritual -> Pengelolaan Keuangan	,153	2,405	,017
Literasi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	-,069	1,030	,304
Locus Of Control Internal -> Pengelolaan Keuangan	,328	6,079	,000

Tabel 1.4 Ringkasan Hasil SEM-PLS (Mediasi)

	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Kecerdasan Spiritual -> Locus Of Control Internal	,252	3,355	,001
Kecerdasan Spiritual -> Pengelolaan Keuangan	,151	2,276	,023
Literasi Keuangan -> Locus Of Control Internal	-,050	,815	,415
Literasi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	-,070	,945	,345
Locus Of Control Internal -> Pengelolaan Keuangan	,328	5,817	,000
Kecerdasan Spiritual -> Locus Of Control Internal -> Pengelolaan Keuangan	,083	2,653	,008
Literasi Keuangan -> Locus Of Control Internal -> Pengelolaan Keuangan	-,016	,822	,412
Literasi Keuangan -> Locus Of Control Internal -> Pengelolaan Keuangan	-,016	,822	,412

Sumber: Data diolah

1. Menguji pengaruh literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan *locus of control internal* (beserta mediasinya) terhadap pengelolaan keuangan.

# Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa bahwa perolehan *path coefficient* sebesar - 0,069 dengan hasil t hitung 1,030 dan nilai P *values* sebesar 0,304. Hasil pengujian pada

hipotesis pertama pada penelitian ini membuktikan bahwa Ho diterima dan Hı ditolak karena t hitung kurang dari 1,96 dan nilai P values lebih dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini berbeda dengan Putri dan Tasman (2019) yang menemukan bahwa literasi keuangan mempengaruhi signifikan pola perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini berarti walaupun seorang individu memiliki pengetahuan dan kemampuan keuangan yang baik belum tentu individu menerapkan tersebut dapat kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat diketahui melalui hasil dari tanggapan responden. Selain itu, faktor-faktor lain diluar penelitian yang memungkinkan seseorang tidak dapat menerapkan dengan baik pengetahuan dan kemampuanya.

# Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh bahwa path coefficient sebesar 0,153 dengan hasil t hitung sebesar 2,405 dan nilai P values sebesar 0,017. Hasil pengujian pada hipotesis kedua pada penelitian ini membuktikan bahwa Ho ditolak dan Hı diterima karena t hitung lebih dari 1,96 dan nilai P values kurang dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan temuan Faridawati dan Silvy (2017) hal ini dikarenakan pada penelitian sebelumnya pertanyaan mengenai kecerdasan spiritual tidak mengarah secara khusus pada keuangan sedangkan, pada penelitian ini kuesioner telah dimodifikasi agar mengarah pada perilaku pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, pada penelitian ini menunjukkan bahwa apabila seseorang memiliki kecerdasan spiritual yang baik maka akan hal tersebut akan membuat perilaku pengelolaan keuangan seseorang menjadi yang baik. Begitupula sebaliknya, apabila seseorang memiliki kecerdasan

spiritual yang buruk maka akan berdampak buruk pula terhadap perilaku pengelolaan keuangannya. Seperti apabila seseorang meyakini bahwa berdema merupakan kegiatan yang penting maka orang tersebut menganggarkan akan secara rutin pengeluarannya mampu agar melaksanakan kegiatan Hal tersebut. sebaliknya juga berlaku seperti apabila seseorang tidak mempercayai berasal dari Tuhan maka ada kemungkinan orang tersebut tidak berhati-hati dalam mengelola keuangan.

# Locus of Control Internal Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan.

penelitian Berdasarkan dapat diperoleh bahwa hasil path coefficient sebesar 0,328 dengan hasil t hitung sebesar 6,079 dan nilai P values sebesar 0,000. Hasil pengujian pada hipotesis ketiga pada penelitian ini membuktikan bahwa Ho ditolak dan Hı diterima karena t hitung lebih dari 1,96 dan nilai P values kurang dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa locus of control internal berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini mendukung penyataan Kholilah dan Iramani (2013) serta Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) yang menemukan bahwa pengaruh antara locus of control terhadap pengelolaan keuangan adalah positif signifikan.Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa apabila seseorang memiliki locus of control internal yang baik maka akan baik pula pengelolaan keuangannya. Sebaliknya, apabila seseorang memiliki locus of control internal yang buruk maka orang tersebut akan memiliki pengelolaan keuangan yang buruk. Locus of control internal sendiri merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa. Seseorang yang memiliki keyakinan dirinya dapat mengendalikan bahwa pengeluaran dan melakukan keputusan keuangan maka akan mendorong dirinya sendiri untuk merencanakan, mengatur,

dan mengevalusi keuanganya.

# Locus of Control Internal Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa variabel locus of control internal memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan diperoleh hasil indirect effect sebesar -0,016 dengan hasil t hitung sebesar 0,822 dan nilai P values sebesar 0,412. Hasil pengujian pada hipotesis keempat pada penelitian ini membuktikan bahwa Ho diterima dan Hı ditolak karena t hitung kurang dari 1,96 dan nilai P values lebih dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa locus of control internal tidak memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Penilitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan Kholilah dan Iramani (2013) yang menyatakan bahwa locus of control dapat memediasi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, membuktikan penelitian ini seseorang yang memiliki literasi keuangan vang baik belum tentu dapat mendorong kepercayaan dirinya sendiri dalam mengelola keuangan. Begitu pula sebaliknya, seseorang dengan literasi keuangan yang rendah tidak menjadikan seseorang ragu atau pesimis terhadap kemampuannya mengelola keuangan. Locus of control internal yang merupakan keadaan psikologis bukan hanya hanya dibentuk oleh pengetahuan saja. Seseorang mungkin memiliki pengetahuan teoritis dalam bidang keuangan, namun belum tentu keadaan-keadaan seperti jumlah pendapatan yang mampu mendukung pembentukan optimisme dalam mengendalikan pengelolaan keuangan pada dirinya sendiri.

# Locus of Control Internal Memediasi Pengaruh Kecerdasan Terhadap Pengelolaan Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian nilai variabel kecerdasan spiritual terhadap locus of control internal diperoleh hasil sebesar 0,252 dengan hasil t hitung sebesar 3,355 dan nilai P *values* sebesar 0,01 yang berarti pengaruhnya positif signifikan. variabel locus of control Sedangkan, internal juga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sebesar 0.328 dengan hasil t hitung sebesar 5,817 dan nilai P values sebesar 0,000 yang berarti pengaruhnya juga positif signifikan.hal ini berarti locus of control internal dapat memediasi pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan.

Mengingat variabel kecerdasan spiritual dapat berpengaruh secara langsung terhadap pengelolaan keuangan muapun dimediasi (secara tidak langsung) maka variabel locus of control internal secara parsial pengaruh memediasi kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini juga membuktikan dugaan oleh Sina dan Noya penelitiannya (2012)dalam menyatakan bahwa ada rasa kepercayaan terhadap diri sendiri atau keyakinan pada kecerdasan spiritual.

Hal ini berarti apabila seseorang memiliki kecerdasan spiritual yang baik maka hal tersebut akan mendorong rasa percaya diri dan tanggung jawab dalam dirinya agar menjadi lebih baik dalam mengelola keuangan. Begitupula sebaliknya, apabila seseorang memiliki kecerdasan spiritual yang buruk maka hal tersebut dapat memberikan pengaruh bahwa dirinya tidak memiliki pertanggung jawaban atas keuangan ya dirinya miliki berhati-hati sehingga kurang mengelola keuangan. Kemampuan dalam bidang spiritual adalah aspek penting dari apa artinya menjadi manusia yang cerdas, rasional, dan bertujuan, berusaha untuk menyelaraskan kehidupan seseorang dengan Yang Maha Utama.

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah dan membuktikan hipotesis dari hasil pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut. Kecerdasan spiritual dan locus of control internal terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan spiritual dan locus of control internal seseorang akan semakin baik perilaku 🛝 pengelolaan keuangannya. Sedangkan, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan sehingga walaupun seseorang memiliki literasi keuangan yang baik belum tentu dapat menjadikan perilaku pengelolaannya baik.

Locus of control internal dapat memediasi kecerdasan spiritual terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, seseorang yang memeiliki kecerdasan spiritual mampu mendorong kepercayaan dalam mengelola dirinya keuangan. Namun locus of control internal tidak memediasi pengaruh literasi mampu keuangan terhadap pengelolaan keuangan sehingga seseorang yang memiliki literasi baik belum tentu mampu mendorong kepercayaan dirinya dalam mengelola keuangan.

Keterbatasan pada penelitian ini penyebaran kuesioner adalah wilayah masih terbatas pada empat kota yakni Sidoarjo, Lamongan, Surabaya, dan Sampang sehingga tidak dapat digeneralisir untuk wilayah jawa timur selain itu Item pernyataan pengelolaan keuangan memiliki pernyataan bersifat kondisional, seperti tentang ketepatan pembayaran kredit padahal tidak setiap responden sedang mempunyai pinjaman.

Saran untuk peneliti lain yakni untuk memperluas daerah penelitian dan mengubah item pertanyaan sehingga tidak kondisional sehingga dapat dijawab oleh seluruh responden.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. (1991), "The theory of planned behavior", Organizational Behavior and Human Decision Processes, Vol. 50 No. 2, hal. 179–211.
- Arofah, A.A., Purwaningsih, Y. dan Indriayu, M. (2018a), "Financial Literacy, Materialism and Financial Behavior", *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, Vol. 5 No. 4, hal. 370–378.
- Bhargava, N.R., Mittal, S. dan Kushwaha, V.S. (2017), "Impact of Financial Literacy on Personal Financial Management Based on Occupation", *Journal of Advance Management Research*, Vol. 05 No. 04, hal. 134–147.
- Chen, H. dan Volpe, R.P. (1998), "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students", *Financial Services Review*, Vol. 7 No. 2, hal. 107–128.
- Emmons, R.A. (2000), "Is Spirituality an Intelligence? Motivation, Cognition, and the Psychology of Ultimate Concern", *The International Journal for the Psychology of Religion*, Vol. 10 No. 1, hal. 3–26.
- Faridawati, R. dan Silvy, M. (2017), "Pengaruh niat berperilaku dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan keluarga", *Journal of Business & Banking*, Vol. 7 No. 1, hal. 1–16.
- Hidajat, T. (2015), *Literasi Keuangan*, STIE Bank BPD Jateng, Semarang.
- Hilgert, A. dan Hogarth, J.M. (2003),

- "Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior Marianne", *Federal Reserve Bulletin*, No. Jul, hal. 309– 322.
- Huston, S.J. (2010), "Measuring Financial Literacy", *The Journal of Consumer Affairs*, Vol. 44 No. 2, hal. 296–316.
- Ida dan Dwinta, C.Y. (2010), "Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior", *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 12 No. 3, hal. 131–144.
- Kholilah, N. Al dan Iramani, R. (2013), "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya", *Journal of Business and Banking*, Vol. 3 No. 1, hal. 69.
- Navickas, M., Gudaitis, T. dan Krajnakova, E. (2014), "Influence of financial literacy on management of personal finances in a young household", *Business: Theory and Practice*, Vol. 15 No. 1, hal. 32–40.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016), Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan 2016, tersedia pada: www.ojk.go.id.
- Parmitasari, R.D.A., Alwi, Z. dan Sunarti. (2018), "Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar", *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, Vol. 5 No. 2, hal. 147–162.
- Perry, V.G. dan Morris, M.D. (2005), "Who is in control? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior", *Journal of Consumer Affairs*, Vol. 39 No. 2, hal. 299–313.
- Pradiningtyas, T.E. dan Lukiastuti, F.

- (2019), "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi", *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, Vol. 6 No. 1, hal. 96–112.
- Putri, I.R. dan Tasman, A. (2019),
  "Pengaruh Financial Literacy dan
  Income terhadap Personal Financial
  Management Behavior pada Generasi
  Millennial Kota Padang", *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*,
  Vol. 01 No. 1, hal. 151–160.
- Renneboog, L. dan Spaenjers, C. (2011), "Religion, economic attitudes, and household finance", *Oxford Economic Papers*, Vol. 64 No. 1, hal. 103–127.
- Sina, P.G. dan Noya, A. (2012), "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Manajemen*, Vol. 11 No. 2, hal. 171–188.
- Sobaya, S., Hidayanto, M.F. dan Safitri, J. (2016), "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai", *Madania*, Vol. 20 No. 1, hal. 115–128.
- Yap, R.J.C., Komalasari, F. dan Hadiansah, I. (2016), "The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction", *International Journal* of Administrative Science & Organization, Vol. 23 No. 3, hal. 140–146.
- Yushita, A.N. (2017), "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal*, Vol. VI No. 1, hal. 11–26.
- Zohar, D. dan Marshall, I. (2000), Kecerdasan Spiritual, diedit oleh Astuti, R., Mizan, Bandung.

